



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

HUBUNGAN MASYARAKAT

Jalan Dr. Setiabudhi No.229 University Center Lt. 1, Bandung 40154

Laman: <http://humas.upi.edu>; surel/e-mail: humas@upi.edu

SIARAN PERS UPI

Nomor : B-139/UN40.I6/HM.01.03/2025

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025

Babak Akhir Pemilihan Rektor UPI Masa Bakti 2025-2030:

Bersama Memilih Demi UPI Gemilang

Pada Kamis, 15 Mei 2025, Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan Sidang Pleno Khusus dalam rangka pemilihan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2025-2030. Sidang pleno tersebut diikuti oleh seluruh anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia secara luring, dipimpin dan dipandu langsung oleh pimpinan MWA, Komjen. Pol (Purn) Drs. Nanan Soekarna. Sidang Pleno Khusus ini juga dihadiri Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek) Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi., Drs. Asep Sumakna, M.Si. sebagai Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat mewakili Gubernur Jawa Barat, Rektor UPI, para calon Rektor, serta para undangan yang merupakan representatif masyarakat, pemerintah, dan sivitas akademika. Ketua Komisi X DPR RI, Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP., hadir secara daring dengan persetujuan peserta Sidang Pleno Khusus, sementara sivitas akademika dan masyarakat umum dapat menyimak secara langsung melalui *platform* YouTube TV UPI Digital.

Pimpinan Sidang pada sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan Sidang Pleno Khusus ini merupakan penanda akhir dari rangkaian panjang proses pemilihan rektor yang sudah dilaksanakan. Dimulai dari tahap penjaringan, penyaringan, penetapan calon, hingga pada akhirnya memilih satu dari tiga calon terbaik yang telah melalui seluruh mekanisme sesuai dengan tata tertib dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*). Pada pelaksanaannya, disepakati untuk menjaga segala prosesnya agar tetap bersih, bermartabat, dan bebas dari intervensi kepentingan pragmatis. Sehingga diharapkan pelaksanaan Sidang Pleno Khusus dapat dipenuhi dengan rasa tanggung jawab, menjunjung tinggi kejujuran, dan menempatkan kepentingan universitas di atas segala kepentingan lainnya.

Berikut merupakan sambutan lengkap dari Ketua MWA sebagai Pimpinan Sidang.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati seluruh anggota Majelis Wali Amanat UPI,

Yang saya hormati para calon Rektor UPI,

Segeanp sivitas akademika, tamu undangan, dan hadirin yang berbahagia,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan izin-Nya, hari ini kita dapat melaksanakan sidang



Majelis Wali Amanat dalam rangka pemilihan dan penetapan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2025-2030.

Sidang ini merupakan momen krusial sekaligus strategis dalam perjalanan institusi kita. Sebab hari ini, kita sebagai Majelis Wali Amanat—lembaga tertinggi dalam tata kelola perguruan tinggi yang memiliki kewenangan dalam penetapan kebijakan non-akademik—akan menjalankan salah satu mandat konstitusionalnya: memilih dan menetapkan Rektor UPI untuk periode mendatang.

Sebagaimana kita pahami bersama, Majelis Wali Amanat UPI terdiri dari unsur perwakilan masyarakat, Menteri Pendidikan Tinggi, Gubernur, anggota Senat Akademik, serta tenaga kependidikan. Komposisi ini mencerminkan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan sivitas akademika, yang bersama-sama bertanggung jawab untuk memastikan arah kebijakan universitas tetap pada rel yang benar, relevan, dan berintegritas.

Sidang ini juga menjadi penanda akhir dari rangkaian panjang proses pemilihan Rektor—dimulai dari tahap penjangkaran, penyaringan, penetapan calon, hingga hari ini kita memilih satu dari tiga calon terbaik yang telah melalui seluruh mekanisme sesuai dengan tata tertib dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*).

Namun demikian, kita juga menyadari bahwa proses ini belum sepenuhnya bebas dari kritik. Masih terdapat suara ketidakpercayaan dan keraguan dari sebagian pihak, baik dari dalam maupun luar universitas. Oleh karena itu, izinkan saya menegaskan kembali: komitmen kita adalah komitmen penuh—“*values for value, full commitment, no conspiracy*.”

Kita telah bersepakat untuk menjaga proses ini agar tetap bersih, bermartabat, dan bebas dari intervensi kepentingan pragmatis. Kita telah mengikrarkan tekad bersama dan menandatangani Pakta Integritas yang harus menjadi pengingat moral dan rambu etik bagi kita semua.

Pemilihan Rektor ini bukan hanya soal memilih sosok pemimpin, melainkan menentukan arah masa depan UPI. Maka dari itu, marilah kita menjalani sidang ini dengan penuh rasa tanggung jawab, menjunjung tinggi kejujuran, dan menempatkan kepentingan universitas di atas segala kepentingan lainnya.

Saya yakin dan percaya, dengan niat baik, keikhlasan, dan komitmen integritas, kita dapat mengantarkan UPI menuju masa depan yang lebih cemerlang, lebih unggul, dan lebih bermakna bagi bangsa dan dunia.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah dibuka oleh pimpinan sidang, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian tata tertib sidang yang dibacakan oleh sekretaris MWA, Prof. Dr. Riandi, M.Si. Setelah tata tertib disampaikan, para calon rektor menyampaikan paparan kertas kerja berupa visi pribadi/komitmen calon rektor, gagasan kreatif yang berdampak untuk UPI secara berurutan sesuai dengan nomor undian yang didapatkan. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dari para peserta sidang yang berkaitan dengan program dan pemaparan yang sebelumnya disampaikan oleh para calon rektor.

Pertanyaan pertama diawali oleh Prof. Intan Ahmad, Ph.D., dengan menanyakan kaitan perankingan dalam meningkatkan minat mahasiswa dan orang tua untuk memilih kampus. Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA., sebagai calon rektor menyampaikan pandangan mengenai pendidikan dengan akreditasi, bahwa pendidikan dan perankingan saling berkaitan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga berdampak pada citra kampus serta dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih kampus. Pernyataan ini disetujui oleh dua calon lainnya yang juga berpendapat bahwa perankingan dan pendidikan saling berkaitan untuk memberikan dampak kepada masyarakat.

Program spiritualisme menjadi salah satu fokus yang ditanyakan pada Sidang Pleno Khusus ini. Drs. Nu'man Abdul Hakim menanyakan mengenai program spiritualisme yang dapat diterapkan di Universitas Pendidikan Indonesia. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. menyampaikan bahwa penanaman spiritualisme pada mahasiswa dan seluruh civitas academica diperlukan penanaman kebiasaan dan tersistem. Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA. dan Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. juga menambahkan bahwa penanaman pendidikan karakter dalam proses pembelajaran juga perlu dilakukan pada awal dan akhir masa perkuliahan agar terjadi peningkatan pada sisi spiritualisme tersebut.

Prof. Dedi Koswara, M.Hum. menanyakan nilai-nilai kearifan lokal yang dapat dilakukan untuk mengangkat nilai di ranah nasional dan internasional sebagai sebuah potensi. Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. menjawab bahwa perlu mempelajari dan meneladani nilai-nilai kesundaan sehingga menghasilkan proses pembelajaran langsung untuk mengembangkan kearifan lokal dan mempromosikannya pada dunia. Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA. menambahkan bahwa penerapan *Sundanese Day* dapat diterapkan dalam program kearifan lokal. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan nilai-nilai lokal dapat dimulai dengan menggunakan Bahasa Sunda dapat dalam rapat sehingga menjaga kearifan lokal.

Para calon rektor, ke depan harus mampu menangani permasalahan genting yang terjadi di lingkungan kampus. Pertanyaan tersebut diajukan oleh Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd. dengan menanyakan gaya kepemimpinan yang dilakukan dalam menghadapi krisis dan tantangan. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. menjawab bahwa menjalin kerja sama dengan siapapun menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan karena untuk memajukan UPI diperlukan kontribusi dari berbagai pihak. Sementara itu, Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. menambahkan bahwa peningkatan kualitas diri dan peran aktif dalam setiap aktivitas juga diperlukan untuk menagani berbagai tantangan yang dihadapi. Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA., menekankan bahwa pemimpin yang transformatif secara adaptif dan berkelanjutan melalui kolaborasi juga perlu dimiliki untuk menangani permasalahan di lingkungan kampus.

Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi memberikan pertanyaan mengenai cara kepemimpinan dalam meningkatkan *corporate culture*. Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E., Ak., MBA. menjawab bahwa *emosional bonding* dengan akademik dan mahasiswa perlu diterapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja sivitas akademika secara keseluruhan. Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. menambahkan bahwa optimalisasi dana untuk kebutuhan dosen, optimalisasi sarana dalam menghasilkan dana, menggunakan teknologi meta dalam mendukung pembelajaran luring dan daring, mengoptimalkan produk UPI untuk ekspor ke luar negeri juga dapat membantu dalam peningkatan *corporate culture* di lingkungan kampus. Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. bahkan bahwa pengelolaan dengan hati dan kasih sayang perlu dilakukan sehingga menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi. Pada kesempatan ini, Prof. Dr Fauzan, M.Pd. juga menanyakan mengenai pengaruh peningkatan akreditasi bagi mahasiswa dan semua calon sepakat bahwa akreditasi ini sebagai tolak ukur dan *guideline* untuk peningkatan kualitas mahasiswa dan dampak kepada masyarakat meskipun pada prosesnya terkadang tidak langsung terasa.

Setiap calon rektor memiliki program kerja dan langkah konkrit masing-masing untuk mencapai visi misi yang ditawarkannya. Bentuk kolaborasi dan kerja sama, dipaparkan dengan baik melalui paparan singkat yang dilakukan di awal Sidang Pleno Khusus serta tanya jawab yang berlangsung. Setelah dirasa cukup, pimpinan sidang kemudian membacakan mekanisme dan pemilihan calon rektor melalui pemungutan suara secara langsung. Hasil pemungutan suara menunjukkan Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. terpilih menjadi rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2025-2030 dengan perolehan 28 suara. Ketua MWA menyampaikan sambutan penutup sekaligus menutup Sidang Pleno Khusus dalam rangka pemilihan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2025-2030, berikut sambutan penutup selengkapny.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa,

karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita telah menyelesaikan Sidang Pleno Khusus Majelis Wali Amanat, dengan penuh rasa tanggung jawab, kita telah menetapkan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia untuk periode 2025–2030.

Saya ingin menyampaikan apresiasi dan rasa hormat kepada seluruh Anggota Majelis Wali Amanat, yang telah menjalankan amanah ini dengan penuh integritas, transparansi, dan profesionalisme.

Setiap tahapan telah kita lalui dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *Values for Value, Full Commitment, dan No Conspiracy*.

Kepada ketiga calon rektor yang telah berkompetisi dengan penuh semangat, saya mengucapkan terima kasih atas keberanian, dedikasi, dan visi besar yang telah Bapak Ibu paparkan.

Dan kepada Rektor terpilih, saya ucapkan selamat. Tanggung jawab besar telah menanti, perjalanan ke depan akan membutuhkan komitmen, kepemimpinan, dan integritas yang tinggi.

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek) Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. yang mewakili Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi., dan Drs. Asep Sumakna, M.Si. sebagai Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang mewakili Gubernur Jawa Barat, yang telah hadir dan aktif berkontribusi dalam sidang ini. Kehadiran dan partisipasi Bapak-Bapak sekalian merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah pusat dan daerah terhadap kemajuan UPI.

Sebagai Ketua Majelis Wali Amanat, saya ingin mengingatkan bahwa MWA memiliki peran penting sebagai pengambil kebijakan non-akademis yang harus mendukung rektorat, Senat Akademik, dan Guru Besar dalam bidang akademis. Namun tentunya bukan hanya tanggung jawab tentang kebijakan, tetapi tentang kolaborasi. Kolaborasi dan sinergi yang kuat antara MWA, Rektorat, Senat Akademik, Dosen, Mahasiswa, IKA dan seluruh sivitas akademika.

Mari kita bersama memastikan bahwa lulusan UPI tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki empat kecerdasan utama:

- *Intelektual Intelligence (II)*,
- *Emotional Intelligence (EI)*,
- *Spiritual Intelligence (SI)*, dan
- *Physical Intelligence (FI)*.

Dengan empat kecerdasan ini, lulusan UPI tidak hanya akan menjadi profesional yang kompeten, tetapi juga manusia yang bermartabat dan berintegritas yang mampu beradaptasi dan agil menghadapi tantangan ke depan.

Kepada Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A. sebagai rektor terpilih ijin saya pribadi mengingatkan akan Kejujuran dan dapat dipercaya sebagai landasan utama untuk dapat bertanggung jawabkan segala tindakan dan kebijakan, baik sebagai *leader* maupun manajer yang visioner mampu bekerjasama dengan siapapun serta mampu mempertahankan prinsip *defender integrity* dalam menghadapi tantangan intervensi dan konspirasi yang akan menyasarkan. Yuridis prosedural, teknis profesional dan etika proporsional kiranya tetap

menjadi pedoman dalam transparansi dan keterbukaan serta menjaga independensi dan akuntabilitas publik dalam menjalankan *Good University Governance* dibawah bimbingan kementrian pendidikan tinggi sains dan teknologi.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin,

Sidang Pleno Khusus Majelis Wali Amanat dalam rangka pemilihan Rektor UPI periode 2025–2030 dengan ini saya nyatakan ditutup.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam hormat dan terimakasih.

Demikian rangkaian Sidang Pleno Khusus MWA yang menjadi babak akhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan pemilihan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2025-2030.

(Kontributor: Humas UPI)

Kepala,



Suhendra